

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilaksanakan dengan turun langsung ke lokasi penelitian untuk berinteraksi dan menggali informasi dari para informan. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah pengamalan Al-Qur'an bagi ibu-ibu pada masa kehamilan di Kecamatan Banjarmasin Timur. Adapun pendekatan yang dipilih adalah pendekatan kualitatif, yang dicirikan oleh penyajian data secara alami sesuai kondisi sebenarnya di lapangan (*natural setting*).¹ Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini merupakan suatu prosedur ilmiah yang menghasilkan data bersifat deskriptif, baik dalam bentuk ungkapan tertulis maupun lisan dari subjek penelitian, serta perilaku yang dapat diobservasi secara langsung. Metode ini dipandang lebih tepat digunakan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya (reliabel) mengenai aspek-aspek yang menjadi objek kajian, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih akurat dan mendalam.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kecamatan Banjarmasin Timur dengan beberapa alasan sebagai berikut: a) Banjarmasin dikenal sebagai kota agamis sehingga disebut kota “Baiman” yaitu “barasih wan nyaman”; b) **Wilayah Banjarmasin yang**

¹ Norman K. Denzin, dan Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research, Terjemahan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.2.

² Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000). h. 3.

dimaksud dalam penelitian ini adalah Kecamatan Banjarmasin Timur, sebab di kecamatan tersebut penulis menemukan banyak informan yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Arif Furqan mengemukakan pendapat bahwa dalam metode kualitatif, tahapan penelitian yang dijalankan akan menghasilkan data yang bersifat deskriptif, baik yang bersumber dari perkataan maupun tulisan, serta perilaku yang bisa diamati langsung dari subjek penelitian yang bersangkutan.³ Subjek pada penelitian ini adalah para informan yaitu para ibu yang bertempat tinggal di Kecamatan Banjarmasin Timur yang pernah menjalani masa kehamilan dan mengamalkan bacaan Al-Qur'an di masa kehamilannya, serta bersedia memberikan informasi.

Objek dalam penelitian ini yaitu tentang pengamalan Al-Qur'an bagi ibu-ibu di masa kehamilan, tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi ibu-ibu mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an di masa kehamilan, dan tentang dampak yang dirasakan ibu-ibu setelah mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an di masa kehamilan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dapat dipahami sebagai kumpulan fakta yang berhasil dihimpun oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung, disesuaikan dengan jenis penelitian yang diterapkan. Mengingat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka data yang dibutuhkan wajib diperoleh melalui proses observasi dan

³ Arief Furqan. *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif*. (Surabaya: Usaha Nasional Surabaya Indonesia, 1992) h. 21.

wawancara yang selaras dengan objek yang menjadi fokus kajian.⁴ Data yang dicari dalam penelitian ini yaitu data tentang pengamalan Al-Qur'an bagi ibu-ibu pada masa kehamilan, data tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi ibu-ibu mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an pada masa kehamilan, dan data tentang dampak yang dirasakan ibu-ibu setelah mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an pada masa kehamilan.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah para informan yang memberikan komentar atas pertanyaan yang diberikan sehingga diperoleh data yang diperlukan. Sumber data tersebut adalah para ibu yang tinggal di Kecamatan Banjarmasin Timur dengan kriteria: pernah menjalani masa kehamilan, memiliki anak, mengamalkan bacaan Al-Qur'an di masa kehamilannya.

Penulis memilih ibu-ibu yang telah melahirkan atau memiliki anak dalam penelitian ini supaya *living* Qur'an dalam penelitian ini terpenuhi yaitu: ibu-ibu yang telah mengamalkan bacaan Al-Qur'an selama masa kehamilan dan merasakan dampaknya setelah melahirkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimulai dari menghimpun data penelitian dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Dengan *interview* atau wawancara mendalam terhadap para informan dengan menggunakan pedoman wawancara yang disiapkan sebelumnya guna memperoleh keterangan atau data objek penelitian atau tujuan penelitian.

⁴ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), h. 64.

- b. Metode dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dan bersifat dokumenter, baik berupa foto dan dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Untuk pengumpulan data ini penulis menggunakan kamera *handphone* dan rekaman suara *handphone* selama wawancara.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengelolaan dan analisis data dalam penelitian ini berdasarkan pada model Miles and Huberman⁵ yang disebutnya model analisis interaktif, di mana tahapan yang ditempuh yaitu:

1. Reduksi data adalah tahapan merangkum dan menyeleksi bagian-bagian pokok, kemudian mengarahkan perhatian pada hal-hal yang dianggap penting. Pada tahap ini, peneliti mencermati data yang telah terkumpul secara teliti, mengelompokkannya ke dalam kategori tertentu, mempersempit fokus, serta menganalisisnya lebih mendalam. Selain itu, reduksi data juga berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data, yaitu dengan menyusun ikhtisar dari hasil pencatatan yang diperoleh selama berada di lapangan.
2. Penyajian data merupakan tahap penguraian data ke dalam bentuk narasi guna menggambarkan hasil penelitian secara terstruktur dan runtut. Pada tahap ini, peneliti menampilkan data dalam bentuk catatan yang telah disusun dengan alur logis dan sistematis. Apabila ditemukan sajian data yang belum lengkap, peneliti akan kembali turun ke lapangan untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

⁵ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: an Expanded Sourcebook*, h. 16-19. Lihat juga B. Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Solo: Universitas Sebelas Maret, 1996). h.84 -87.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir yang dilakukan dengan merumuskan hasil penelitian sekaligus memastikan kebenarannya. Seluruh data yang telah disajikan akan diinterpretasikan berdasarkan konteks permasalahan serta tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun proses verifikasi data dapat ditempuh melalui diskusi bersama pihak terkait maupun dengan cara membandingkan (cross check) antara satu sajian data dengan data lainnya.